

Pengaruh Latihan permainan Target Terhadap Peningkatan Ketepatan Tendangan Shooting Menggunakan Punggung Kaki dalam Permainan Futsal Peserta Ekstrakurikuler di SMA Negeri 16 Banda Aceh

Ikhsan Maulana¹, Edi Azwar², Hendri Fadly³

Ikhsan Maulana, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

ikhsanmaulan51@gmail.com

Edi Azwar, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

edi.azwar@serambimekkah.ac.id

Hendry Fadly, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

hendrifadlypenjas@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Penelitian eksperimen ini adalah penelitian semu atau eksperimen kuasi (quasi experiment) pengambilan data dengan one groups pretest-posttest design yaitu eksperimen yang dilakukan hanya pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini berupa tendangan shooting menggunakan punggung kaki dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler di Sma Negeri 16 Banda Aceh populasi dalam penelitian ini peserta ekstrakurikuler di sma negeri 16 Banda Aceh yang berjumlah 30 siswa pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling yaitu teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu. kriteria sampel dalam penelitian tersebut adalah: (1) daftar hadir (keaktifan mengikuti latihan), (2) siswa kelas vii yang menjadi peserta ekstrakurikuler futsal di Sma Negeri 16 Banda Aceh. (3) berjenis kelamin laki-laki (4) bersedia mengikuti treatment dalam penelitian. setelah itu ditentukan jumlah sampel yang dibutuhkan setelah dari populasi yaitu 18 siswa, dalam penelitian ini yang ingin dicapai adalah adakah pengaruh yang signifikan permainan target terhadap peningkatan ketepatan tendangan shooting dengan punggung kaki siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 16 Banda Aceh. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 5,112 > t_{tabel} 2,044$. Dari hasil uji t nilai Sig yang diperoleh adalah $0,000 < 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis “Ada pengaruh yang signifikan dari model latihan dengan permainan target terhadap peningkatan ketepatan tendangan shooting menggunakan punggung kaki siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 16 Banda Aceh” diterima.

Kata kunci: Permainan Target Ketepatan Tendangan Shooting, Futsal

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Futsal merupakan olahraga yang paling populer dan digemari oleh masyarakat Indonesia terutama laki-laki dari anak-anak, remaja, dan dewasa. Hal tersebut terbukti dari kenyataan yang ada di masyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan lebih banyak menggemari olahraga futsal dibanding dengan yang lainnya. Selain itu di

sekolah-sekolah dari mulai SMP, SMA, sampai ke universitas olahraga futsal sangat berkembang pesat. Semua ini dilihat dari banyaknya kejuaraan futsal yang sering digelar di kota-kota. Olahraga futsal adalah permainan bola (seperti sepakbola) yang terlahir dari ketidakmampuan orang-orang dalam membuat lapangan sepakbola. Menurut kurniawan (2011:104) futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan manipulasi bola dan kaki.

Futsal sendiri merupakan sebuah olahraga bola besar (sepakbola) yang dimodifikasi baik ukuran lapangan dan jumlah pemainnya. Menurut Lhaksana (2011:7) menjelaskan bahwa: “futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan”. Dilihat dari karakteristiknya <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Futsal> (2014:22 September) menjelaskan:

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing beranggota lima orang dengan tujuan memasukan bola ke gawang lawan dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama setiap tim juga di izinkan memiliki pemain cadangan. Lapangan futsal dibatasi garis bukan net atau papan.

Salah satu teknik menembak (shooting) merupakan keahlian yang sangat penting di dalam olahraga futsal, teknik dasar seperti operan, dribbling, akan mengantarkan memperoleh peluang besar membuat skor, tapi tetap saja harus melakukan tendangan ke gawang. Untuk melakukan shooting membutuhkan ketepatan untuk dapat memasukkan bola ke dalam gawang. Kondisi ini membuat pemain dituntut meningkatkan keterampilannya untuk bermain lebih akurat seperti menendang. Dalam futsal terjadinya gol jauh lebih sering daripada sepakbola, dengan keterampilan shooting pemain yang tinggi, pergerakan bola yang cepat dan seringnya terjadi gol, maka futsal menjadi tontonan yang menyenangkan.

Dengan bermain futsal, pemain bisa mengembangkan kemampuannya dengan baik. Futsal adalah aktivitas permainan invasi (*invasion games*) yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang di mainkan pada lapangan, gawang, dan bola relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan bergerak, menyenangkan serta aman dimainkan serta tim yang menang adalah tim yang lebih banyak mencetak gol ke gawang lawannya (Saryono, 2008:49).

Dengan adanya permainan olahraga futsal, diharapkan para pemain mampu mengasah kemampuan bermain bola. Permainan ini juga memberikan manfaat bagi

sistem ketahanan tubuh karena nyaris sepanjang permainan, seorang pemain akan berlari ke segala penjuru lapangan, nyaris tanpa henti. Menurut Andri Irawan (2009: 22), teknik-teknik dasar dalam bermain futsal ada beberapa macam, seperti receiving (menerima bola), shooting (menendang bola ke gawang) passing (mengumpan), chipping (mengumpan lambung), heading (menyundul bola), dan dribbling (menggiring bola).

Namun, dalam permainan futsal yang dominan dilakukan adalah menendang yaitu mengoper dan menembak atau shooting. Shooting adalah tendangan ke arah gawang. Teknik ini kelihatannya mudah tetapi sebenarnya dibutuhkan konsentrasi dan ketepatan sasaran agar shooting yang kita lakukan menjadi sebuah gol. Dalam futsal shooting merupakan senjata paling ampuh untuk mencetak gol. Shooting dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan menggunakan punggung kaki, ujung kaki, kaki bagian dalam. Namun, shooting dengan punggung kaki lebih efektif dan sering dilakukan oleh para pemain. Kita harus dapat melakukan shooting dengan baik dan akurat dibawah tekanan permainan dan waktu yang terbatas, ruang yang sempit, fisik yang lelah dan juga penjagaan dari lawan (Joseph L, 1996: 105).

Shooting suatu bagian teknik terpenting dalam permainan futsal karena teknik ini harus dikuasai oleh para pemain. Seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar menendang bola dan selanjutnya meningkatkan ketepatan shooting dan mencetak gol dari berbagai posisi lapangan. Menurut (Heriyanto, 2016) Terdapat berbagai teknik dan gerakan yang bisa dilakukan pemain di dalam lapangan. Sehingga di dalam lapangan terdapat berbagai kombinasi teknik dan gerakan yang dimiliki setiap para pemain sangatlah mendukung dalam penguasaan bola untuk mencapai sebuah kemenangan. kenyataan di lapangan, permainan futsal didominasi oleh penguasaan bola, passing cepat antar pemain dan kemampuan shooting yang bagus.

Menurut (Nitisastro, 2016) Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan shooting salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya akurasi tendangan shooting kearah sasaran gawang. Agar para pemain dapat menguasai teknik shooting baik dan tepat. Dalam latihan ketepatan shooting dalam permainan futsal perlu diterapkan cara latihan yang tepat agar memperoleh ketepatan shooting yang baik.

Seiring masuknya futsal ke sekolah, banyak digelar pertandingan futsal antar sekolah di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional maka salah satu sekolah di Bantul ini membuka ekstrakurikuler futsal. Namun sejauh ini latihan pada ekstrakurikuler olahraga futsal (ketepatan shooting menggunakan punggung kaki) di SMA Negeri 16

Banda Aceh belum menunjukkan hasil yang maksimal, Pemberian materi dari pembina ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 16 Banda Aceh juga dinilai kurang menarik dan kurang optimal. Contohnya Pembina ekstrakurikuler hanya memberi materi passing, kucing-kucingan lalu game. Hal itu memberi bukti bahwa latihan yang dilakukan menjadi membosankan. Sehingga siswa kurang termotivasi untuk melakukan latihan. Selain itu, pemberian materi tentang tendangan shooting sering dikesampingkan oleh pembina ekstrakurikuler. Karena tendangan shooting dianggap tidak terlalu penting dalam permainan futsal. Pada kenyataannya tendangan shooting yang tepat pada sela-sela pemain bertahan lawan atau tempat yang menyulitkan penjaga gawang meraih bola akan menghasilkan sebuah gol untuk timnya. Sehingga ketepatan tendangan perlu dikembangkan atau ditingkatkan. Adanya masalah di atas dibutuhkan sebuah cara belajar baik dan tepat yaitu dengan sebuah pendekatan bermain. Pada dasarnya siswa usia SMA senang melakukan permainan karena bersifat menyenangkan, mudah, menarik, sederhana, dan dapat dilakukan secara sukarela.

Didalam penelitian ini permainan target dianggap tepat untuk meningkatkan ketepatan tendangan shooting menggunakan punggung kaki. Dalam futsal shooting merupakan senjata paling ampuh untuk mencetak gol, shooting dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan ujung kaki.

Dari penjelasan diatas dapat penulis menyimpulkan bahwa permainan target dapat diterapkan menjadi sebuah metode latihan dengan tujuan peningkatan ketepatan tendangan shooting menggunakan punggung kaki dalam cabang olahraga futsal. Melihat hasil observasi yang dilakukan pada ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 16 Banda Aceh penulis menyimpulkan untuk melakukan sebuah penelitian tentang peningkatan ketepatan tendangan shooting menggunakan punggung kaki siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 16 Banda Aceh dengan permainan target..

Rumusan Masalah

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Adakah pengaruh yang signifikan permainan target terhadap peningkatan ketepatan tendangan shooting dengan punggung kaki siswa peserta Ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 16 Banda Aceh?”.

Tujuan Penelitian

untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan permainan target terhadap peningkatan ketepatan tendangan shooting dengan punggung kaki siswa peserta

ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 16 Banda Aceh.

Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis. Model latihan dengan permainan target dapat dibuktikan secara ilmiah untuk meningkatkan ketepatan tendangan shooting dengan punggung kaki dalam futsal, sehingga metode latihan tersebut dapat diketahui yang lebih efektif digunakan untuk meningkatkan prestasi ketepatan dalam futsal.
2. Secara Praktis. Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan referensi bagi para guru maupun pelatih futsal untuk lebih teliti dan selektif dalam menentukan model latihan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas fisik dan teknik pemain futsal khususnya ketepatan tendangan shooting dengan punggung kaki. Bagi siswa dapat meningkatkan keterampilan bermain futsal khususnya tendangan shooting dengan punggung kaki yang harapannya dapat meningkatkan prestasi siswa.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen karena penelitian ini memerlukan perlakuan. Perlakuan yang dilakukan pada variabel bebas dan dilihat hasilnya pada variabel terikatnya.

Adapun desain penelitian dituangkan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Sumber: Suharsimi Arikunto (2013: 124)

Keterangan:

O1, Pretest: Test awal dengan tendangan shooting ke gawang sebanyak 10 kali dilakukan sebelum subyek mendapatkan perlakuan (treatment).

X : Perlakuan (treatment) menggunakan permainan target.

O2, Posttest: Tes akhir dengan tendangan shooting dengan daerah sasaran sebanyak 10 kali, dilakukan setelah subjek mendapat perlakuan eksperimen.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa peserta Ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 16 Banda Aceh. yang berjumlah 30 Anak. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu, yaitu 20 siswa.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan tes tendangan shooting. Data akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data pre-test ketepatan tendangan shooting dengan punggung kaki sebelum selesai diberikan perlakuan dan data posttest setelah sampel diberi perlakuan dengan menggunakan permainan target.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Pengujian terhadap data hasil pengukuran yang berhubungan dengan hasil penelitian bertujuan untuk membantu dalam hal analisis agar menjadi lebih baik. Untuk itu dalam penelitian ini akan diuji normalitas, homogenitas, linearitas, dan uji t.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian di laksanakan di SMA Negeri 16 Banda Aceh yang berlokasi di JL. Ilie, Ulee Kareng, Kota Banda Aceh, pada bulan April 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dua kali per minggu selama 12 kali pertemuan di lapangan futsal SMA Negeri 16 Banda Aceh yaitu pada hari jam Olahraga. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria sampel adalah 20 siswa. Pengambilan pretest atau tes awal dilaksanakan pada tanggal 2 Mei dan posttest atau tes akhir pada tanggal 14 Mei 2023, sedangkan proses latihan dilakukan pada tanggal 16 Mei 2023.

Hail analisis data tes ketepatan tendangan *shooting* dengan punggung kaki (*pretest* dan *posttest*) yang diperoleh dari sampel penelitian secara langsung, agar dapat mengetahui Pengaruh Latihan Permainan Target Terhadap Peningkatan Ketepatan Tendangan *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki Dalam Permainan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 16 Banda Aceh, yang diuji sesuai dengan hipotesis penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan adalah hipotesis berbunyi “ada pengaruh yang signifikan dari model latihan dengan permainan target Terhadap Peningkatan Ketepatan Tendangan *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki Dalam Permainan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 16 Banda Aceh.

Tabel 1. Hasil Tes Ketepatan Tendangan *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki Dalam Permainan Futsal Peserta Ekstrakurikuler

No	Nama	Kelas	Usia	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Selisih
1	Ab	VII	14	22	19	3

2	Jd	VII	14	20	27	7
3	Ah	VII	13	30	34	4
4	Da	VII	13	22	17	5
5	Em	VII	13	26	32	6
6	Fr	VII	14	18	20	2
7	Gn	VII	13	15	17	2
8	Hd	VII	13	25	37	12
9	Ij	VII	13	24	26	2
10	Jn	VII	13	23	26	3
11	Kd	VII	14	22	20	2
12	Ly	VII	14	19	26	7
13	Md	VII	14	27	31	4
14	Nk	VII	14	17	22	5
15	Ep	VII	13	27	28	1
16	Ay	VII	13	17	15	2
17	By	VII	13	19	25	6
18	Ed	VII	14	25	23	2
Jumlah				398	445	-
Rerata				22,1	24,7	-
Standar Deviasi				5,1721	6,7338	-
Median				20	23	-
Modus				11	23	2
Nilai Tertinggi				30	37	12
Nilai Terendah				15	17	1

Dari tabel diatas dapat dilihat sebagian sampel mengalami peningkatan dalam tes ketepatan tendangan *shooting* menggunakan punggung kaki. Terbukti dengan perbandingan skor ketepatan antara *pretest* dan *posttest* yaitu lebih besar *posttest* dari pada *pretest* artinya skor ketepatan tendangan dalam melakukan tes ketepatan tendangan *shooting* menggunakan punggung kaki lebih unggul *posttest* dari pada *pretest*.

Analisis Data Hasil Penelitian

Pengolahan data merupakan kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh para peneliti, karena mustahil peneliti akan mendapatkan kesimpulan yang berarti tidak didahului oleh kegiatan pengolahan data. Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Maka sebelum melakukan pengujian harus dipenuhi prasyarat analisis terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas dan homogenitas (Riduwan, 2004:156).

Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji distribusi yang diobservasi tidak menyimpang atau berbeda secara signifikan dari frekuensi yang diharapkan. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan penghitungan statistik dan analisis dengan

Kolmogorov_Smirnov test. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila $\rho \leq 0,05$ maka distribusi di tolak, jika $\rho > 0,05$ maka distribusi data diterima. Jika $\chi^2_{hitung} \geq$ dari χ^2_{tabel} maka distribusi di tolak, jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka distribusi data diterima.

Tabel 2. Rangkuman Uji Normalitas

No	Variabel	χ^2 hit	χ^2 tabel	p	Ket
1	<i>Pre-test</i>	0,531	27,758	0,783	Normal
2	<i>Post-test</i>	0,446	27,758	0,871	Normal

Dari hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh ρ pre-test = 0,783 berarti $0,783 > 0,05$ dan ρ post-test = 0,871 berarti $0,871 > 0,05$. Sedangkan χ^2_{hitung} pre-test = $0,531 < \chi^2_{tabel} = 20,025$ dan χ^2_{hitung} post-test = $0,446 < \chi^2_{tabel} = 21,352$. Disimpulkan bahwa dari hasil perhitungan maka dapat distribusi data penelitian bersifat normal.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui variabel homogen atau tidak, uji homogenitas yang digunakan dengan uji-F. Dari hasil perhitungan diperoleh ρ pre-test = 0,211 berarti $0,211 > 0,05$ dan ρ post-test = 0,766 berarti $0,766 > 0,05$. Disimpulkan bahwa kelompok sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa sebaran data bersifat normal dan variannya homogen. Sehingga data dapat diolah lebih lanjut dengan statistik parametris. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan uji analisis satu jalur pada taraf signifikansi 5 %. Untuk menguji ada tidaknya perbedaan pengaruh antara *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji t antar ulangan. Hal ini disebabkan subjek masih dalam satu kelompok. Pengambilan keputusan didasarkan pada ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan dari model latihan dengan permainan target terhadap peningkatan ketepatan tendangan *shooting* menggunakan punggung kaki dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 16 Banda Aceh” diterima.

Berikut ini hasil pengujian hipotesis berdasarkan hipotesis yang diajukan yaitu. Ada pengaruh yang signifikan dari model latihan dengan permainan target terhadap peningkatan ketepatan tendangan *shooting* menggunakan punggung kaki dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 16 Banda Aceh. Hasil perhitungan

diperoleh bahwa nilai t hitung $5,112 > t$ tabel $2,044$. Sehingga hipotesis berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan dari model latihan dengan permainan target terhadap peningkatan ketepatan tendangan shooting menggunakan punggung kaki dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 16 Banda Aceh” diterima.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan dapat disimpulkan yang bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari model latihan dengan permainan target terhadap peningkatan ketepatan tendangan shooting menggunakan punggung kaki dalam Permainan Futsal Peserta Ekstrakurikuler di SMA Negeri 16 Banda Aceh, kebenarannya dengan hasil perhitungan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $5,112 > 2,044$. Dari hasil rerata *retest* dan *posttest* diketahui bahwa rerata *pretest* adalah $20,3400$ dan *posttest* adalah $23,5000$. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata waktu tempuh tes ketepatan tendangan *shooting* menggunakan punggung kaki sudah terdapat peningkatan dalam Permainan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 16 Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Irawan. (2009). *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara
- Aris Fajar Pambudi. (2007). *Target Games* dalam Sebuah Pengembangan Konsep Diri Melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, volume 7, nomor 2, (pp 34-40). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arki Taupan Maulana. (2009). *Perbedaan Ketepatan Shooting dengan Punggung Kaki dan Ujung Kaki Pemain Futsal*. Skripsi: FIK UNY.
- Asmar Jaya. (2008). *Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-tips Permainan Futsal*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Beltasar Tarigan. (2001). *Pendekatan Taktis Dalam Pembelajaran Sepakbola. Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Bekerjasama dengan Dirjen Olahraga*. Jakarta. CV Setiaki
- Bompa. (1994). *Theory and Methodology of Training*. Kendali: Han Publishing Company.
- Dendy Sugono. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Depdikbud. (1994). *Manajemen Ekstrakurikuler*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djoko Pekik Irianto, dkk. (2009). *Dasar Kepelatihan Olahraga*. Diklat. FIK UNY.
- Esdy Irfanudin. (2012). Hubungan antara Koordinasi, Keseimbangan, dan Power Otot Tungkai dengan Kemampuan Shooting Futsal Menggunakan Punggung Kaki pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA

- Negeri 1 Godean dan Seyegen. (*Skripsi*). Yogyakarta: FIK-UNY
- FIFA (2014). *Peraturan Futsal Internasional FIFA dan PSSI Indonesia*. Diakses dari <http://www.fifa.com> pada tanggal 11 Juli 2015 pukul 14.00 WIB.
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Akarta: Depdikbud. Dirjen Dikti. P2LPTK, J.